

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan di Desa Pasuruan, Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang cukup signifikan baik bagi mahasiswa, kampus, maupun masyarakat setempat. PKPM menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.

Melalui keterlibatan langsung di UMKM “Jendela Rizki,” mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola usaha, mulai dari proses produksi, manajemen keuangan, hingga strategi pemasaran. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan mahasiswa tentang kondisi riil perekonomian masyarakat, tantangan yang dihadapi pelaku usaha kecil, serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan bisnis lokal.

Bagi masyarakat, khususnya pemilik UMKM “Jendela Rizki,” program ini memberikan manfaat berupa pendampingan dan pengetahuan baru dalam pengelolaan usaha. Upaya yang dilakukan mahasiswa, seperti memberikan saran pengembangan produk, penyusunan pencatatan keuangan sederhana, serta pelatihan pemasaran digital, diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing usaha dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### **3.2 Saran**

Agar kegiatan PKPM dapat memberikan hasil yang lebih optimal di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM “Jendela Rizki”:

- Diharapkan dapat melanjutkan kebiasaan pencatatan keuangan sederhana yang telah diajarkan, sehingga kondisi keuangan usaha dapat terpantau dengan baik.
  - Perlu mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan variasi produk agar dapat menarik lebih banyak konsumen dan memperluas pasar.
  - Disarankan untuk memanfaatkan teknologi dan media digital secara maksimal, seperti menggunakan media sosial dan platform e-commerce, untuk memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas.
2. Bagi Mahasiswa:
- Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam merancang program kerja selama PKPM, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.
  - Kegiatan PKPM hendaknya dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta adaptasi terhadap kondisi lapangan.
3. Bagi Kampus:
- Kampus diharapkan terus mendukung kegiatan PKPM dengan memberikan pembekalan yang lebih komprehensif bagi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun teknis lapangan.
  - Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan PKPM agar program yang dijalankan dapat semakin relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - Kampus juga diharapkan dapat memperluas jaringan kerja sama dengan UMKM atau instansi lain untuk memberikan variasi pengalaman dan peluang bagi mahasiswa.

### **3.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPM di Desa Pasuruan, Lampung Selatan, khususnya dalam pendampingan UMKM “Jendela Rizki,” penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan usaha ke depannya. Pertama, UMKM perlu terus melakukan inovasi produk baik dari segi rasa, variasi, maupun kemasan agar mampu menarik minat konsumen yang lebih luas dan tetap kompetitif di pasaran. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga sangat penting, misalnya melalui pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital sehingga pemilik dan tenaga

kerja dapat mengelola bisnis secara lebih efektif dan berkelanjutan. Penerapan sistem pembukuan sederhana juga direkomendasikan agar arus kas dan kondisi keuangan dapat dipantau dengan baik sehingga memudahkan dalam evaluasi usaha maupun pengajuan modal. Di era digital seperti sekarang, pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting, sehingga UMKM disarankan untuk aktif memasarkan produknya melalui media sosial dan marketplace agar jangkauan pasarnya semakin luas. Terakhir, UMKM diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, perguruan tinggi, maupun swasta, guna memperoleh dukungan berupa pelatihan, pendanaan, maupun promosi yang dapat membantu usaha berkembang lebih optimal.